

**MODUL PRAKTIKUM
KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI DASAR
(FARP 619)**



Disusun oleh :

apt. Tetie Herlina, M. Farm.

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA
2024**

I. KETENTUAN UMUM

1. Praktikum KIE Dasar ini menekankan kemampuan praktek berkomunikasi dalam menyampaikan informasi dan edukasi oleh mahasiswa sesuai dengan kaidah cara komunikasi yang efektif dan etis dan melakukan pencarian literatur berdasarkan *Evidence Based Medicine*.
2. Penilaian kemampuan mahasiswa difokuskan pada **KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI**.
3. Penilaian dilakukan dengan mengacu ke rubrik penilaian.
4. Dalam praktikum KIE Dasar, mahasiswa akan mempraktekkan cara berkomunikasi berdasarkan skenario yang terdapat di dalam Buku Modul Praktikum KIE Dasar ini. Skenario ini bersifat minimal, artinya mahasiswa dapat menambahkan materi yang akan dikomunikasikan.
5. Mahasiswa wajib membuat **Laporan Sementara** yang berupa skenario seperti yang tercantum di dalam Buku Modul Praktikum KIE Dasar ini, dengan melengkapi data/data /informasi yang dibutuhkan untuk melakukan praktek komunikasi (**yang tertulis: LENGKAPI**). Laporan Sementara ini merupakan rencana kerja yang akan Anda lakukan pada saat praktikum. Dalam Laporan Sementara ini Anda harus menuliskan dialog lengkap sebagai acuan Anda melakukan praktek komunikasi, mengacu kepada skenario. Pada Laporan Sementara dituliskan pustaka yang diacu pada Daftar Pustaka.
6. **Laporan Sementara** diketik di kertas HVS, dikumpulkan pada saat jadwal praktikum masing-masing kelompok.
7. Mahasiswa yang tidak membuat dan menyerahkan Laporan Sementara **TIDAK DIJINKAN** mengikuti praktikum. Untuk hal ini, tidak ada kesempatan mengulang atau inhal bagi mahasiswa tersebut.
8. Dalam pelaksanaan praktek pada praktikum Komunikasi ini, mahasiswa akan berperan sebagai “Apoteker” seperti pada skenario, sedangkan mahasiswa lainnya akan berperan sebagai pasien, atau peserta rapat, atau masyarakat (tergantung skenario kasusnya).
9. Pada setiap praktek komunikasi, praktikan diwajibkan membuat **dokumentasi komunikasi** yang dilakukan dengan mengacu pada dokumen Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Formulir 5 - 7. Untuk praktek dengan skenario rapat dan edukasi kepada masyarakat, sebagai

dokumentasi adalah berupa notulen rapat/kegiatan. **Dokumentasi dilampirkan di dalam Laporan Akhir** setelah mahasiswa melakukan praktek komunikasi.

10. Pada setiap skenario, ada batasan waktu praktek komunikasi yang harus diikuti oleh praktikan.
11. Ijin dan kesempatan mengganti praktikum hanya diberikan apabila mahasiswa sakit dengan menunjukkan surat keterangan sakit, ijin karena duka cita keluarga dekat, atau ijin karena ada penugasan dari institusi. Ijin diberikan oleh dosen koordinator praktikum KIE Dasar.
12. Tiap kelompok besar dibagi lagi ke dalam kelompok kecil dipimpin oleh masing masing asisten.
13. Acara praktikum diatur sebagai berikut:
 - a. Presensi dan pemeriksaan Laporan Sementara oleh asisten praktikum / dosen
 - b. Praktek komunikasi sesuai Skenario dalam kelompok-kelompok kecil dipimpin asisten
 - c. Pada saat satu anggota kelompok sedang melakukan praktek komunikasi, maka anggota kelompok lainnya menyimak dan wajib mencatat minimal satu catatan terkait proses komunikasi yang nanti akan didiskusikan.
 - d. Diskusi kelas dipimpin dosen pengampu praktikum dibantu asisten praktikum, membahas temuan-temuan yang terdapat dalam proses praktek komunikasi untuk dibahas bagaimana memperbaiki teknik komunikasinya.
14. Hal-hal lain yang perlu diatur dan belum dituliskan pada ketentuan umum ini akan disampaikan pada saat acara praktikum.

II. ACARA PRAKTIKUM

- P1. KIE swamedikasi
- P2. KIE resep
- P3. Project pembuatan media edukasi (poster/leaflet)
- P4. Praktek edukasi kepada masyarakat maupun tenaga kesehatan lain dengan media yang sudah dibuat
- P5. Praktek komunikasi di bangsal rawat inap terkait obat analgesic
- P6. Praktek komunikasi dalam rapat KFT terkait resistensi antibiotika
- P7. Project pembuatan media edukasi untuk penyuluhan kesehatan kepada lansia dan anak-anak
- P8. Praktek simulasi penyuluhan kesehatan kepada lansia dan anak-anak
- P9. *Critical Appraisal* jurnal terapi
- P10. Presentasi hasil *Critical Appraisal* jurnal terapi.

III. SKENARIO PRAKTEK KOMUNIKASI

1. Praktikum 1. KIE kasus swamedikasi

- a. Anda seorang apoteker yang berpraktek di Apotek “Notokusumo”. Seorang pengunjung datang ke Apotek Notokusumo untuk membeli obat penurun panas dan pilek bagi anaknya yang berumur 10 tahun. Pasien memiliki Riwayat penyakit kejang demam.
 - Buatlah SOAP terkait kasus tersebut!
 - Lakukan KIE kepada pasien terkait kasus tersebut (penggalian informasi dan penyerahan obat)
- b. Anda seorang apoteker yang berpraktek di Apotek “Notokusumo”. Seorang pengunjung apotek (wanita berusia 35 tahun) datang ke Apotek Hidup hendak membeli obat untuk konstipasi, saat ini pasien tersebut sedang hamil (G1P0A0) dan saat ini sedang mengkonsumsi sakatonik aktif tablet yang diminum rutin setiap hari.
 - Buatlah SOAP terkait kasus tersebut!
 - Lakukan KIE kepada pasien terkait kasus tersebut (penggalian informasi dan penyerahan obat)

2. Praktikum 2. KIE kasus resep asma

- a. Anda seorang apoteker yang berpraktek di Apotek “Notokusumo”.

Seorang pasien asma (usia 40 tahun) datang ke Apotek Notokusumo untuk menebus resep obat asma. Sudah menderita asma sejak 1 tahun lalu.

 - Sebulan lalu kambuh dan mendapatkan resep Seretide discuss.
 - Pagi tadi kambuh, obatnya habis, kemudian langsung ke poliklinik di dekat rumah dan diberikan resep.
 - Nama obat dalam resep adalah seretide discuss sebanyak 1 buah. Aturan pakainya 2 kali sehari (pagi dan sore) sebanyak 2 puff. Tidak ada masalah di aspek farmasetis.
 - Tidak menderita penyakit lainnya.
 - Tidak ada obat yang saat ini digunakan
 - Pertanyaan: lakukan penggalian informasi dan penyerahan obat kepada pasien tersebut!
- b. Anda seorang apoteker yang berpraktek di Apotek “Notokusumo”.

Seorang pasien Diabetes Mellitus (usia 45 tahun) datang ke Apotek Notokusumo untuk menebus resep obat DM. Nama obat dalam resep adalah Novorapid, sebanyak 1 buah. Aturan pakainya 3 kali sehari sebanyak 10 iu.

- Pertanyaan: lakukan penggalian informasi dan penyerahan obat kepada pasien tersebut!
3. Praktikum 3. Project pembuatan media edukasi (poster/leaflet)
 - a. Buatlah media edukasi berupa poster/leaflet terkait masalah Kesehatan terkini
 4. Praktikum 4. Praktek edukasi kepada Masyarakat atau tenaga Kesehatan lain
 - a. Lakukan praktek edukasi kepada Masyarakat atau tenaga Kesehatan lain menggunakan media edukasi yang sudah dibuat pada praktikum sebelumnya
 - b. Dokumentasikan dengan foto dan video

Praktikum 5	Praktek komunikasi di bangsal rawat inap (bed side) dengan: 1) pasien, 2) keluarga pasien, 3) perawat, 4) dokter.								
SKENARIO	<ul style="list-style-type: none"> • Anda seorang apoteker di Rumah Sakit “Sido Waras”. Anda ditugaskan praktek di Bangsal “Mawar”. • Pada hari itu Anda melakukan visit secara mandiri kepada seorang pasien rawat inap. Pasien laki – laki usia 47 tahun. Pasien menjalani rawat inap hari ke 2 pasca operasi pemecahan batu saluran kemih. Pada saat ini pasien menerima obat: Ketorolak tablet 10 mg setiap 6 jam sekali (jika diperlukan). 								
Total waktu komunikasi	Maksimal 15 menit								
Peran:	Kerangka komunikasi:								
Apoteker	Apoteker menyapa, mengucapkan salam, memperkenalkan diri, menyatakan maksud visit.								
Pasien	Pasien menjawab minta obat anti nyeri yang lebih kuat.								
Apoteker	Apoteker menggali problem terkait keluhan pasien (LENGKAPI)								
Pasien	Pasien menjawab bahwa nyeri pada bagian saluran kemihnya tidak tertahankan dan meminta obat lain yang lebih baik.								
Apoteker	<p>ANALISIS SOAP:</p> <table border="1"> <tr> <td>Subjective:</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Keluhan nyeri berat yang tidak teratasi dengan obat yang telah diberikan yaitu Ketorolak 10 mg dan pasien tidak bisa menahan nyeri tersebut. </td> </tr> <tr> <td>Objective:</td> <td><input type="checkbox"/> Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Data Assessment</td> <td>Nyeri timbul karena bekas operasi pemecahan batu saluran kemih</td> </tr> <tr> <td>Plan:</td> <td>Mengkomunikasikan dengan dokter untuk penggantian ketorolac dengan analgetik untuk <i>moderate to severe pain</i></td> </tr> </table> <p>Apoteker berkomunikasi dengan pasien tentang Plan tersebut.</p>	Subjective:	<ul style="list-style-type: none"> • Keluhan nyeri berat yang tidak teratasi dengan obat yang telah diberikan yaitu Ketorolak 10 mg dan pasien tidak bisa menahan nyeri tersebut. 	Objective:	<input type="checkbox"/> Tidak ada	Data Assessment	Nyeri timbul karena bekas operasi pemecahan batu saluran kemih	Plan:	Mengkomunikasikan dengan dokter untuk penggantian ketorolac dengan analgetik untuk <i>moderate to severe pain</i>
Subjective:	<ul style="list-style-type: none"> • Keluhan nyeri berat yang tidak teratasi dengan obat yang telah diberikan yaitu Ketorolak 10 mg dan pasien tidak bisa menahan nyeri tersebut. 								
Objective:	<input type="checkbox"/> Tidak ada								
Data Assessment	Nyeri timbul karena bekas operasi pemecahan batu saluran kemih								
Plan:	Mengkomunikasikan dengan dokter untuk penggantian ketorolac dengan analgetik untuk <i>moderate to severe pain</i>								

Apoteker	Apoteker menutup sementara percakapan dengan pasien dan berjanji akan segera mengkomunikasikan dengan dokter yang merawat pasien.
Apoteker	Apoteker menuju Nurse Station, dan berkomunikasi dengan perawat di Nurse Station tentang keluhan pasien tersebut
Perawat	Perawat mengatakan bahwa dokter akan visit sore yang berarti sekitar 6 jam lagi.

Apoteker	Apoteker mengatakan bahwa pasien tidak akan tahan menunggu dokter visit.
Perawat	Perawat akan menelpon dokter sekarang dan meminta apoteker bicara dengan dokter melalui telpon.
Apoteker	Apoteker menyapa dokter melalui telepon dan menyatakan maksudnya. Apoteker menyampaikan analisis SOAP nya tentang pasien tersebut.
Dokter	Dokter meminta pertimbangan apoteker untuk mengganti dengan Tramadol tablet dan meminta apoteker menghitung dosis obatnya dan aturan pakai yang sesuai.
Apoteker	Apoteker mendukung penggantian dengan Tramadol dan menutup percakapan dengan dokter melalui telepon.
Apoteker	Apoteker menyampaikan instruksi penggantian obat dari dokter kepada perawat dan meminta bantuan perawat untuk memintakan obatnya ke Instalasi Farmasi Rawat Inap.
Apoteker	Apoteker kembali ke tempat tidur pasien, menyampaikan tentang penggantian obat dan menyerahkan satu tablet untuk diminum pada saat itu, yang lainnya disimpan di Nurse Station dan akan diantarkan oleh perawat kepada pasien pada waktu minum obat selanjutnya. Apoteker memberikan informasi obat kepada pasien (LENGKAPI). Apoteker melakukan verifikasi atas informasi yang diberikan. Apoteker menutup percakapan dengan pasien pada hari itu dan menyampaikan bahwa jadwal kunjungan apoteker kepada pasien tersebut selanjutnya adalah esok hari pada jam yang sama.
Pasien	Pasien meminta nomor apoteker yang bisa dihubungi, sehingga sewaktu-waktu pasien membutuhkan dia akan bisa menghubungi apoteker.

Apoteker	Apoteker memberikan No. HOTLINE untuk menghubungi Apoteker di RS tersebut.
Apoteker/praktikan	Membuat dokumentasi proses (di dalam Laporan Sementara)

6.

Praktikum 6	Praktek komunikasi dalam: 1) rapat PFT (Panitia Farmasi dan Terapi)
SKENARIO	<ul style="list-style-type: none"> • Anda seorang apoteker di Rumah Sakit “Sido Waras”. Anda ditugaskan menjadi sekretaris pada Panitia Farmasi dan Terapi di RS Sido Waras. • PFT RS Sido Waras diketuai oleh dr. Heru, Sp.FK, seorang dokter spesialis Farmakologi Klinik. Anggota PFT RS Sido Waras berjumlah 5 orang yang masing-masing mewakili sebagian spesialisasi yang ada di RS Sido Waras. • Pada hari ini PFT akan melakukan rapat dengan agenda utama: persiapan pelaksanaan evaluasi penggunaan antibiotika selama semester pertama tahun ini (Bulan Januari – Juni).
Total waktu komunikasi	Maksimal 15 menit
Peran:	Kerangka komunikasi:
Apoteker	Membuka dengan doa, meyampaikan agenda rapat, dan membacakan susunan acara rapat (LENGKAPI).
Ketua	Membuka rapat dan menyampaikan tujuan rapat hari ini serta luaran yang diharapkan. Karena ketua PFT ada jadwal lain yang juga mendesak, maka ketua menyerahkan pimpinan rapat hari ini kepada sekretaris PFT (apoteker).
Apoteker	Mengambil alih tugas memimpin rapat (LENGKAPI)
Anggota 1	Menanyakan seberapa penting evaluasi tentang penggunaan antibiotika? Apakah harus dilakukan? Mengapa harus dilakukan saat ini?
Apoteker	Merespon pertanyaan Anggota 1 tentang pentingnya agenda ini (LENGKAPI)
Anggota 2	Menanyakan kapan dead stock obat akan dibahas oleh PFT, bukankah itu hal yang sangat krusial untuk dibicarakan?
Apoteker	Merespon pertanyaan Anggota 2 dengan menyampaikan jadwal pembicaraan tentang dead stock akan dilakukan di bulan Oktober.
Anggota 3	Menanyakan langkah – langkah evaluasi antibiotika yang akan dilakukan.
Apoteker	Menyampaikan langkah – langkahnya: <ol style="list-style-type: none"> 1) Data penggunaan antibiotika selama 6 bulan akan disampaikan oleh Kepala Instalasi Farmasi bulan depan; 2) Data akan dibahas di rapat rutin PFT bulan depan.

Apoteker	Menutup rapat (LENGKAPI)
Apoteker/praktikan	Membuat dokumentasi proses (di dalam Laporan Sementara)

7. Praktikum 7. Project pembuatan media edukasi untuk penyuluhan Kesehatan kepada lansia dan anak-anak
- a. Buatlah media edukasi untuk penyuluhan kesehatan terkait masalah kesehatan anak dan lansia terkini!
8. Praktek simulasi penyuluhan Kesehatan kepada lansia dan anak-anak
- Lakukan praktek simulasi penyuluhan Kesehatan kepada lansia dan anak-anak dengan media edukasi yang sudah dibuat pada praktikum sebelumnya
 - Dokumentasikan dengan foto dan video
9. *Critical Appraisal* Jurnal terapi

Pedoman telaah kritis terkait terapi	Ya	Tidak	Tidak diketahui	Keterangan/penjelasan
1. Apakah lokasi subyek penelitian ke kelompok terapi atau kontrol betul betul secara acak (random) atau tidak ?				
2. Apakah semua keluaran (outcome) dilaporkan ?				
3. Apakah lokasi penelitian menyerupai lokasi anda bekerja atau tidak ?				
4. Apakah kemaknaan statistik maupun klinis dipertimbangkan atau dilaporkan ?				
5. Apakah tindakan terapi yang dilakukan dapat dilakukan ditempat anda bekerja atau tidak ?				

6. Apakah semua subyek penelitian dipertimbangkan dalam kesimpulan ?				
---	--	--	--	--

10. Praktek presentasi hasil *critical appraisal* jurnal terapi

- a. Ringkasan jurnal berisi judul, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, kesimpulan
- b. Hasil *Critical Appraisal*

LAMPIRAN

CATATAN PENGOBATAN PASIEN

Nama Pasien :
Jenis Kelamin :
Umur :
Alamat :
No. Telepon :

No	Tanggal	Nama Dokter	Nama Obat/Dosis/Cara Pemberian	Catatan Pelayanan Apoteker

DOKUMENTASI PELAYANAN INFORMASI OBAT

No. Tanggal : Waktu : Metode : Lisan/Tertulis/Telepon)*																							
1. Identitas Penanya Nama No. Telp. Status : Pasien / Keluarga Pasien / Petugas Kesehatan (.....)*																							
2. Data Pasien Umur :tahun; Tinggi : cm; Berat :kg; Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan)* Kehamilan : Ya (.....minggu)/Tidak)* Menyusui : Ya/Tidak)*																							
3. Pertanyaan Uraian Pertanyaan : Jenis Pertanyaan: <table border="0"> <tr> <td><input type="checkbox"/> Identifikasi Obat</td> <td><input type="checkbox"/> Stabilitas</td> <td><input type="checkbox"/> Farmakokinetika</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Interaksi Obat</td> <td><input type="checkbox"/> Dosis</td> <td><input type="checkbox"/> Farmakodinamika</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Harga Obat</td> <td><input type="checkbox"/> Keracunan</td> <td><input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Kontra Indikasi</td> <td><input type="checkbox"/> Efek Samping</td> <td><input type="checkbox"/> Lain-lain</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Cara Pemakaian</td> <td>Obat</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td></td> <td><input type="checkbox"/> Penggunaan</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Terapeutik</td> <td></td> </tr> </table>			<input type="checkbox"/> Identifikasi Obat	<input type="checkbox"/> Stabilitas	<input type="checkbox"/> Farmakokinetika	<input type="checkbox"/> Interaksi Obat	<input type="checkbox"/> Dosis	<input type="checkbox"/> Farmakodinamika	<input type="checkbox"/> Harga Obat	<input type="checkbox"/> Keracunan	<input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat	<input type="checkbox"/> Kontra Indikasi	<input type="checkbox"/> Efek Samping	<input type="checkbox"/> Lain-lain	<input type="checkbox"/> Cara Pemakaian	Obat		<input type="checkbox"/> Penggunaan			Terapeutik	
<input type="checkbox"/> Identifikasi Obat	<input type="checkbox"/> Stabilitas	<input type="checkbox"/> Farmakokinetika																					
<input type="checkbox"/> Interaksi Obat	<input type="checkbox"/> Dosis	<input type="checkbox"/> Farmakodinamika																					
<input type="checkbox"/> Harga Obat	<input type="checkbox"/> Keracunan	<input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat																					
<input type="checkbox"/> Kontra Indikasi	<input type="checkbox"/> Efek Samping	<input type="checkbox"/> Lain-lain																					
<input type="checkbox"/> Cara Pemakaian	Obat																					
	<input type="checkbox"/> Penggunaan																						
	Terapeutik																						
4. Jawaban																							
5. Referensi																							
6. Penyampaian Jawaban : Segera/Dalam 24 jam/Lebih dari 24 jam)* Apoteker yang menjawab : Tanggal : Waktu : Metode Jawaban : Lisan/Tertulis/Telepon)*																							

DOKUMENTASI KONSELING

Nama Pasien	:	
Jenis kelamin	:	
Tanggal lahir	:	
Alamat	:	
Tanggal konseling	:	
Nama Dokter	:	
Diagnosa	:	
Nama obat, dosis dan cara pemakaian	:	
Riwayat alergi	:	
Keluhan	:	
Pasien pernah datang konseling sebelumnya:	:	Ya/tidak
Tindak lanjut		
Pasien		Apoteker
.....	